

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya tentang pengaruh motivasi, sikap, dan *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Adapun tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap niat mengunjungi
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan sikap terhadap niat mengunjungi
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah kawasan Jalan Jend. Sudirman, Gatot Subroto, M.T. Haryono dan MH. Thamrin dengan pertimbangan agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Selain itu, karyawan yang bekerja pada daerah tersebut cukup berpotensi untuk melakukan wisata.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung mulai dari bulan Oktober sampai dengan Januari 2016. Waktu tersebut digunakan karena disesuaikan dengan waktu yang dimiliki peneliti dalam membuat penelitian ini.

## C. Metode Penelitian

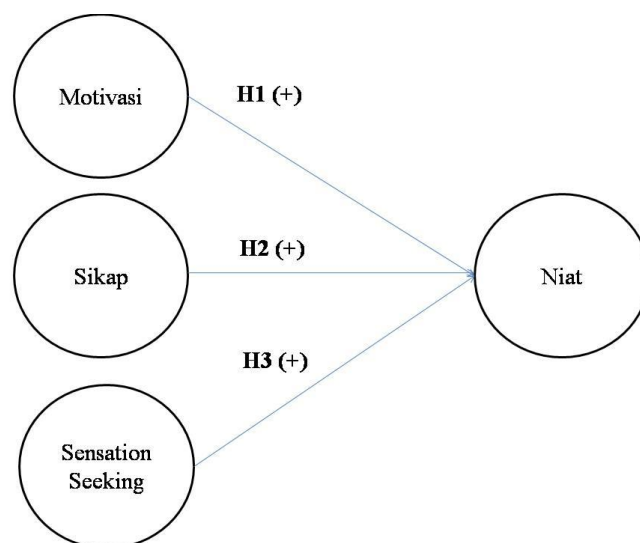
### 1. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono metode kuantitatif adalah:

Pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik<sup>66</sup>.

### 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X1 (Motivasi), X2 (Sikap), X3 (*Sensation Seeking*) terhadap variabel Y (Niat Mengunjungi) secara parsial. Adapun konstelasi hubungan antar variabel X1, X2, X3, dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III.1 Model Variabel**

*Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)*

#### **D. Populasi dan Sampling**

##### 1) Populasi

Dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>67</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin, dan MT. Haryono.

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 215

## 2) Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>68</sup>.

Sugiyono juga mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>69</sup>. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono *Purposive Sampling* adalah “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel”<sup>70</sup>.

Berdasarkan pendapat Sugiyono diatas batasan dalam metode *purposive sampling* ini adalah karyawan yang bekerja di daerah Jend. Sudirman, M.H. Thamrin, Gatot Subroto, M.T. Hayono dan Rasuna Said yang memiliki niat untuk mengunjungi Pulau Belitung. Peneliti mengikutsertakan 240 sampel yang berniat untuk mengunjungi Pulau Belitung.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Menurut Anwar Sanusi dalam bukunya menjelaskan bahwa data primer adalah “Data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti”<sup>71</sup>. Data primer peneliti didapatkan dari pengisian kuisisioner oleh responden. Menurut Kusumah dalam bukunya menjelaskan bahwa “Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis

---

<sup>68</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cetakan Ke-20 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014)

<sup>69</sup>*Op. Cit.* Sugiyono., h. 68

<sup>70</sup>*Ibid.*

<sup>71</sup>Sanusi., *Metodologi penelitian bisnis: Proposal penelitian bidang ilmu ekonomi dan manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat.,2011),. h. 104

yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti”<sup>72</sup>.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pernyataan secara tertulis berisi pernyataan-pernyataan seputar motivasi, sikap dan *sensation seeking* dalam mempengaruhi niat mengunjungi.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 1 jenis skala yaitu: skala *Likert* untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang tercantum pada kuesioner. Skala *Likert*, menurut Sugiyono bahwa “Skala *Likert* banyak digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”<sup>73</sup>

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Skala Penilaian Instrumen**

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	1

*Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)*

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Skala *Likert* adalah pertanyaan yang menunjukkan jawaban responden digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial, pada penelitian ini Skala *Likert*

<sup>72</sup>Kusumah Wijaya dan Dwitagama Dedi. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: PT. Indeks)., h. 78

<sup>73</sup>*Op. cit.*, Sugiyono h. 93

digunakan untuk mengukur variabel niat mengunjungi PB, motivasi seseorang, dan *sensation seeking*.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu motivasi (X1), sikap (X2), *sensation seeking* (X3) dengan niat mengunjungi (Y). Adapun instrumen untuk mengukur keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Niat Mengunjungi**

### **a. Definisi Konseptual**

Menurut definisi yang disampaikan oleh para ahli maka niat mengunjungi dapat disimpulkan sebagai komponen utama dalam kehidupan yang berasal dari pengalaman yang mengadopsi atau tidak mengadopsi suatu bentuk perilaku tertentu dari individu.

### **b. Definisi Operasional**

Niat mengunjungi dapat diukur dengan 1 dimensi yaitu *Intentions are volitional* dengan indikator perilaku, waktu, kehendak, alasan, dan situasi.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Niat Mengunjungi**

Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel niat mengunjungi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi

instrumen niat mengunjungi dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut.

Dalam mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian. Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala *likert*, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Niat Mengunjungi**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Intentions are Volitional</i>	Perilaku	4,7,8,10,12,15,17, 20		23,24	4,7,8,10,12,15,17, 20		4,7,8,10,12,15,17,20	
	Waktu	13,19,21		25	13,19,21		13,19,21	
	Kehendak	1,2,9,14,18	11	22,26	9,14,18,1	11	1,9,14,18	11
	Alasan	5,16			5,16		5,16	
	Situasi	3,6			3,6		3,6	

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2017)*

**Tabel III. 2**  
**Validasi Instrumen Niat Mengunjungi PB**

No. Item	Pernyataan	<i>Factor Loadings</i>
	<b>Dimensi <i>Intentions are Volitional</i> Indikator Perilaku</b>	<b>CA = 0,741</b>
10	Saya selalu berlibur ke Pulau Belitung	0,862
4	Saya akan merekomendasikan Pulau Belitung ke keluarga dan teman saya	0,857
8	Saya siap menabung untuk berlibur ke Pulau Belitung	0,839
12	Saya siap melakukan apapun untuk berlibur ke Pulau Belitung	0,752
17	Saya akan meningkatkan kemampuan saya selama berlibur di Pulau Belitung	0,707
15	Saya akan menceritakan keindahan alam Pulau Belitung ke teman dan keluarga saya	0,666
7	Saya akan mengunjungi Pulau Belitung daripada kota wisata lainnya	0,643
20	Saya bersedia mengeluarkan uang yang lebih untuk berlibur ke Pulau Belitung	0,602
	<b>Dimensi <i>Intentions are Volitional</i> Indikator Waktu</b>	<b>CA = 0,847</b>
13	Saya mungkin akan pergi ke Pulau Belitung	0,868
21	Saya berniat berlibur ke Pulau Belitung dalam 12 bulan kedepan	0,839
19	Jika segala halnya berjalan seperti yang saya rencanakan, maka saya akan mengunjungi Pulau Belitung di masa depan	0,834
	<b>Dimensi <i>Intentions are Volitional</i> Indikator Kehendak</b>	<b>CA = 0,694</b>
9	Saya selalu memilih Pulau Belitung diantara destinasi lain untuk berlibur	0,853
1	Saya ingin mencoba berlibur ke Pulau Belitung	0,758
14	Saya memiliki niat yang rendah berlibur ke Pulau Belitung	0,751



18	Saya akan merencanakan untuk berlibur ke Pulau Belitung	0,570
11	Saya ragu-ragu untuk berlibur Pulau Belitung	0,538
	<b>Dimensi <i>Intentions are Volitional</i> Indikator Alasan</b>	<b>CA = 0,6025</b>
5	Saya akan memperkirakan berlibur ke Pulau Belitung pada masa yang akan datang	0,616
16	Cagar budaya Pulau Belitung memiliki daya tarik untuk saya	0,519
	<b>Dimensi <i>Intentions are Volitional</i> Indikator Situasi</b>	<b>CA = 0,7935</b>
3	Jika ada kesempatan saya kemungkinan besar mengunjungi Pulau Belitung	0,836
6	Saya siap melakukan liburan ke Pulau Belitung	0,751

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2017)*

#### d. Validasi Instrumen Niat mengunjungi

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel niat mengunjungi PB sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut diuji cobakan kepada 50 responden karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin dan M.T. Haryono. *Factor analysis* dan uji reliabilitas pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS) versi 16.

Menurut Alexander T. Basilevsky *factor analysis* digunakan “*to estimate the number of factors or dimensions required to obtain an adequate fit*”<sup>74</sup>.

---

<sup>74</sup> Alexander Basilevsky. *Statistical Factor Analysis and Related Methods: Theory and Applications*. (New York: John Wiley & Sons, 2009), h. 221

(*Factor analysis* digunakan untuk memperkirakan jumlah faktor atau dimensi yang dibutuhkan sehingga untuk memperoleh kecocokan yang memadai).

Validitas akan tercapai apabila indikator-indikator dari sebuah variabel tertentu mengelompok pada satu komponen dengan nilai *factor loading* sebesar batasan yang telah ditentukan berdasarkan jumlah sampel penelitian. Menurut Kim dan Mueller mengatakan bahwa “*Factor loadings are equivalent to correlations between factors and variables a single common factors is involved, or in the case where multiple common factors are orthogonal to each other*<sup>75</sup>”.

Artinya, *factors loadings* setara dengan korelasi antara faktor dan variabel, dimana hanya terdiri dari faktor tunggal yang terlibat, atau dalam beberapa kasus terdapat beberapa faktor umumnya adalah berbentuk orthogonal satu sama lain.

Menurut Hair dalam buku “Model Penelitian Berbasis SEM-AMOS” menjelaskan bahwa “Koefisien validitas  $>0,30$  dapat dipertimbangkan untuk *level* minimal. *Loading* kurang lebih  $0,40$  akan lebih baik dan  $>0,50$  signifikan secara praktikal<sup>76</sup>”.

Dilanjutkan dihitung reliabilitas butir-butir pernyataan yang sudah dianggap valid dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Menurut Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari  $0,60$ <sup>77</sup>. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's alpha* sebagai berikut:

---

<sup>75</sup>Jae-On Kim and Charles W. Mueller. *Introduction to to Factor Analysis: What It and How to Do It*. New Delhi, India: Sage, 1978. h.21

<sup>76</sup>Hair; Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*. (Yogyakarta: Deepublish, 2014)., h. 34

<sup>77</sup> Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. "Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos." (Yogyakarta: Deepublish . 2014), h. 36

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

78

Keterangan:

- $r_{ii}$  : Realibilitas instrumen  
 $k$  : Banyak butir pernyataan  
 $\sum S_i$  : Jumlah varians skor butir  
 $st^2$  : Varian skor total

Hal ini ditambah dengan rumus varians skor tiap butir dengan rumus, sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

79

Keterangan:

- $S_i$  : Varians skor tiap butir  
 $\sum X_i^2$  : Jumlah kuadrat butir Xi  
 $(\sum X_i)^2$  : Jumlah butir Xi dikuadratkan  
 $N$  : Jumlah responden

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan jika variabel dikatakan valid jika nilai lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai lebih tinggi dari 0,60.

## 2. Motivasi

### a. Definisi Konseptual

Menurut definisi yang disampaikan oleh para ahli maka motivasi adalah sebuah proses dinamis dalam psikologis sebagai suatu bentuk kebutuhan yang menghasilkan keadaan ketegangan atau ketidakseimbangan di diri individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata.

---

<sup>78</sup>Saifuddin Azwar., Reliabilitas dan Validitas (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 109.

<sup>79</sup>*Ibid.*, h.110

### **b. Definisi Operasional**

Motivasi memiliki 4 dimensi yaitu *self-actualisation* dengan indikator, keinginan wisatawan agar selalu dapat mengerjakan sesuatu yang bermanfaat bagi diri wisatawan. Dimensi kedua yaitu *self-esteem motivations* dengan indikator, wisatawan ingin dapat aktif dan bergabung dengan wisatawan lain dalam kunjungannya ke Pulau Belitung. Dimensi ketiga yaitu *physiological motivations* dengan indikator, wisatawan ingin melepas stres dan penat dengan cara mendekati diri dengan alam dan budaya di Pulau Belitung. Dimensi keempat yaitu *understanding motivations* dengan indikator, wisatawan ingin berpetualang dengan alam dan mengetahui sisi lain dalam kunjungannya ke Pulau Belitung.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi**

Kisi-kisi instrumen motivasi yang disajikan berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut.

Dalam mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian. Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala *likert*, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Understanding</i>	Petualangan Wisatawan	22,24,25		26	22,24,25		24,25,22	
<i>Self-actualisation</i>	Keinginan Wisatawan		1,2,3			1,2,3		1,2,3
	Kepuasan Wisatawan	6,7			6,7		6,7	
<i>Physiological</i>	Kebebasan Wisatawan	16,17,18,19,20,21		27	16,17,18,19,20,21		16,17,18,19,20,21	
<i>Self-esteem</i>	Wisatawan Aktif	8,9,10,12,14,15			8,9,10,12,14,15		8,9,10,12,14,15	

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2017)*

Tabel III. 4

## Validasi Instrumen Motivasi

No. Item	Pernyataan	Factor Loadings
	<b>Dimensi <i>Understanding</i> Indikator Petualangan Wisatawan</b>	<b>CA = 0,7505</b>
24	Berlibur bagi saya enggan melakukan apa-apa	0,822
25	Saya ingin menambah ilmu pengetahuan saya di Pulau Belitung	0,795
22	Saya tertarik melihat kehidupan masyarakat sekitar Pulau Belitung	0,755
	<b>Dimensi <i>Self-actualisation</i> Indikator Petualangan Wisatawan</b>	<b>CA = 0,74</b>
3	Saya akan mengembangkan kreativitas dan kemampuan di Pulau Belitung	-0,683
2	Berlibur ke Pulau Belitung dapat membuat perasaan bahwa saya telah mencapai sesuatu	-0,728
1	Saya ingin bebas berlibur di Pulau Belitung	-0,809
	<b>Dimensi <i>Self-actualisation</i> Indikator Kepuasan Wisatawan</b>	<b>CA = 0,63</b>
7	Berlibur ke Pulau Belitung dapat merelaksasikan pikiran saya	0,631
6	Saya ingin melakukan aktivitas dengan cara saya sendiri di Pulau Belitung	0,629
	<b>Dimensi <i>Physiological</i> Indikator Kebebasan Wisatawan</b>	<b>CA = 0,728</b>
21	Saya ingin mengunjungi tempat-tempat bersejarah di Pulau Belitung	0,84
20	Berlibur ke Pulau Belitung dapat menjauhkan saya dari hiruk pikuk kota	0,787
18	Berlibur ke Pulau Belitung membuat saya jauh dari rutinitas sehari-hari	0,774

16	Saya tidak memperdulikan waktu yang hilang saat berlibur di Pulau Belitung	0,749
17	Saya ingin lepas dari tekanan kerja	0,723
19	Petualangan yang baru membuat saya memperoleh perspektif yang baru	0,494
	<b>Dimensi <i>Self-esteem</i> Indikator Wisatawan Aktif</b>	<b>CA = 0,62</b>
8	Saya ingin menikmati pemandangan yang indah	0,741
15	Saya ingin merasakan hal-hal baik tentang diri sendiri	0,684
12	Saya ingin bersenang-senang	0,666
10	Saya ingin dapat berolah raga	0,587
9	Saya tertarik dengan pantai	0,522
14	Saya senang melakukan hal berarti sesuai dengan cara saya sendiri	0,520

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2017)*

### 3. Sikap

#### a. Definisi Konseptual

Definisi sikap menurut para ahli adalah disposisi mental individu yang berasal dari pengalaman, dimana pengalaman yang dimodifikasi, atau, kondisi kesiapan untuk bertindak terhadap kegiatan yang pasti.

#### b. Definisi Operasional

Variabel sikap dapat diukur dengan 2 dimensi. Dimensi-dimensi sikap dalam penelitian ini adalah kognitif dengan indikator penilaian wisatawan terhadap suatu objek, dan indikator pengetahuan wisatawan terhadap suatu objek dan mengenal tentang Pulau Belitung. Afektif dengan indikator wisatawan menanggapi seperti perasaan suka atau tidak suka, menarik atau tidak menarik terhadap suatu objek.

### c. Kisi-kisi Instrumen Sikap

Kisi-kisi instrumen sikap yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel sikap.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen sikap dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut.

Dalam mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian. Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala *likert*, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Sikap**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kognitif	Penilaian	5,7,8, 10,11, 13,14, 22	3,9,21 ,24	1,2,12 ,15 ,23	5,7,8, 10,11, 13,14, 22	3,9,2 1,24	1,2,4 ,5,6, 7,8,9 ,10,1 6,17, 18	
	Pengetahuan	6,18			6,18		3,13	
Afekif	Tanggapan	17,20, 26,27	16,19	25	17,20, 26,27	16, 19	11,1 2,14, 15,1 9,20	

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2017)*



Tabel III. 6

## Validasi Instrumen Sikap

No. Item	Pernyataan	Factor Loadings
	<b>Dimensi Kognitif Indikator Penilaian</b>	<b>CA = 0,68</b>
1	Makanan khas Pulau Belitung membosankan	0,887
10	Saya tertarik berwisata kuliner di Pulau Belitung	0,831
8	Berwisata kuliner di Pulau Belitung menyenangkan	0,812
18	Saya senang bila mengetahui lokasi pengambilan Film “Laskar Pelangi”	0,794
7	Saya ingin menikmati makanan khas Pulau Belitung	0,752
5	Saya senang bila berlibur ke Pulau Belitung	0,716
9	Saya benci makanan khas Pulau Belitung	0,706
6	Berwisata kuliner di Pulau Belitung dapat menjadi pengalaman yang berharga	0,647
4	Makanan khas Pulau Belitung buruk	0,549
16	Pantai-pantai di Pulau Belitung kotor	0,540
17	Saya ingin menikmati suasana pantai yang berbeda	0,490
2	Saya ingin menikmati <i>sea food</i> di Pulau Belitung	0,447
	<b>Dimensi Kognitif Indikator Pengetahuan</b>	<b>CA = 0,87</b>
13	Menikmati <i>sunset</i> di penginapan merupakan pengalaman yang berharga	0,885
3	Pulau Belitung tidak memiliki fasilitas <i>water sports</i> di setiap objek wisata	0,855
	<b>Dimensi Afektif Indikator Tanggapan</b>	<b>CA = 0,662</b>
20	Saya ingin menikmati makanan khas dengan suasana <i>sunset</i>	0,784
14	Saya ingin menikmati makanan khas dengan suasana	0,740

	<i>sunset</i>	
19	Berlibur ke Pulau Belitung tidak menyenangkan	0,728
15	Saya susah bepergian bila lokasi penginapan sulit diakses	0,712
11	Pulau Belitung memiliki banyak objek wisata pantai	0,524
12	Saya bersikap acuh bila menginap penginapan yang jorok	0,485

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2017)*

#### 4. *Sensation Seeking*

##### a. Definisi Konseptual

Menurut para ahli definisi *sensation seeking* adalah kebutuhan berupa rangsangan yang optimal dan cenderung mencari stimulus yang baru serta luar biasa dalam berbagai macam sensasi dan pengalaman-pengalaman baru, dan kompleks, serta ketersediaan untuk mengambil resiko apapun.

##### b. Definisi Operasional

Mencari sensasi liburan ketika mengunjungi Pulau Belitung memiliki 3 dimensi yaitu *Thrill and adventure seeking* (mencari sensasi yang menggetarkan hati dan petualangan) dengan indikator keinginan wisatawan untuk memacu adrenalinnya di Pulau Belitung, meliputi sensasi dengan perilaku seperti terlibat dalam kegiatan fisik yang berisiko, *Boredom Susceptibility* (kerentanan terhadap kebosanan), dengan indikator kemauan kuat wisatawan untuk menikmati liburannya di Pulau Belitung secara spontan. *Disinhibition* (Disinhibisi) dengan indikator, keinginan wisatawan untuk melakukan petualangan liar agar mengetahui kehidupan alam serta kehidupan lokal.

### **c. Kisi-kisi Instrumen *Sensation Seeking***

Kisi-kisi instrumen *sensation seeking* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel niat mengunjungi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen *sensation seeking* dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut.

Dalam mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian. Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala *likert*, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

**Tabel III.7**  
**Kisi-kisi Instrumen *Sensation Seeking***

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Thrill Adventure Seeking</i>	Memacu Adrenalin	1,2,5, 6,7,8, 24,25, 26		3,4,9	1,2, 5,6, 7,8, 24,2 5,26		1,2,3 ,4,5, 6,20, 21,2 2	
<i>Boredom Susceptibility</i>	Kemauan yang Kuat	11,12, 13,14, 15,16, 17,27		10	11,1 2,13 ,14, 15,1 6,17 ,27		7,8,9 ,10,1 1,12, 13,2 3	
<i>Disinhibition</i>	Melakukann Petualangan Liar	18,19, 21,20	22,23		18,1 9,21 ,20	22,2 3	15,1 6,18, 19	14,1 7

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2017)*

**Tabel III. 8**  
**Validasi Instrumen *Sensation Seeking***

No. Item	Pernyataan	Factor Loadings
	<b>Dimensi <i>Thrill Adventure Seeking</i> Indikator Memacu Adrenalin</b>	<b>CA = 0,846</b>
4	Saya ingin melakukan kegiatan yang menakutkan	0,91
5	Berlibur ke Pulau Belitung dapat memacu adrenalin saya	0,884
1	Saya suka melakukan hal-hal yang menantang	0,876
2	Saya ingin mencoba <i>bungee jumping</i> (lompat dari ketinggian dengan kaki diikat tali)	0,868
21	Saya senang bila melakukan petualangan ke alam liar	0,86

22	Saya ingin menikmati udara di sekitar pantai Pulau Belitung	0,856
3	Saya ingin mencoba bermain <i>water sports</i>	0,814
20	Saya senang mengenal budaya lokal Pulau Belitung	0,812
6	Saya ingin berfoto ditempat yang ekstrim	0,735
	<b>Dimensi <i>Boredom Susceptibility</i> Indikator Kemauan yang Kuat</b>	<b>CA =0,706</b>
7	Saya ingin <i>surfing</i> di ombak yang besar	0,858
9	Saya senang melakukan kegiatan dalam tekanan	0,77
13	Saya lebih suka teman-teman yang spontan dan tak terduga	0,76
8	Saya ingin menikmati masakan Pulau Belitung yang pedas	0,742
23	Saya ingin menjadikan kegiatan ekstrim saya menjadi kegiatan setiap hari selama berlibur di Pulau Belitung	0,738
12	Saya senang melakukan perjalanan tanpa rute yang tidak direncanakan sebelumnya	0,699
10	Saya gelisah ketika saya menghabiskan terlalu banyak waktu di rumah	0,664
11	Saya ingin mengambil cuti kerja	0,422
	<b>Dimensi <i>Disinhibition</i> Indikator Melakukan Petualangan Liar</b>	<b>CA= 0,643</b>
16	Saya akan berenang walaupun cuaca sedang panas	0,882
14	Saya suka mencari pengalaman baru ketika saya bosan	0,751
17	Saya akan senang mengeluarkan uang untuk berlibur di Pulau Belitung	0,734
18	Saya suka menjelajahi tempat-tempat aneh	0,656
19	Saya senang memiliki pengalaman baru	0,421
15	Saya senang mencari ide-ide baru	0,413

**Sumber:** Diolah Oleh Peneliti (2017)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan setiap jawaban yang diberikan responden yang berasal dari kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Pendekatan teknik analisis deskriptif dalam hal ini antara lain penyajian data melalui tabel atau grafik. Perhitungan data dengan menggunakan frekuensi dan penggunaan persentase, dalam analisis deskriptif diolah per variabel.

### 2. Analisis Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kolmogrov-smirnov dengan menggunakan SPSS versi 16. Menurut Ghozali, “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak”<sup>80</sup>. Untuk menguji model, variabel bebas, dan variabel terikat normal atau tidak, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berikut rumus *Kolmogrov-Smirnov*:

No	$X_i$	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	$F_T$	$F_S$	$ F_T - F_S $
1					
2					
3					
dst					

81

Keterangan:

$X_i$  : Angka pada data

Z : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$F_T$  : Probabilitas Komulatif Normal

<sup>80</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 160

<sup>81</sup> Singgih Santoso, *Statistik nonparametik*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), h. 89

FS : Probabilitas Komulatif Empiris

Kemudian ditambah dengan pendapat tentang cara uji *Kolmogrov-Smirnov* pada SPSS 16 yang dimuat Nia Sari dan Ratna Wardani dalam bukunya menjabarkan cara uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan cara klik “*Analyze > non-parametric tests > 1 sample K-S > masukkan variabel yang ingin di uji > ok*”<sup>82</sup>

### 3. Uji Linieritas Regresi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis *linieritas regresi* dengan menggunakan SPSS versi 16. Menurut Imam Ghozali dalam bukunya mengatakan bahwa “Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”<sup>83</sup>.

Uji Linieritas dapat dilakukan dengan melihat *scatter plot* dengan kriteria bahwa jika data mengikuti pola tertentu maka data tidak tersebar dengan baik atau tidak linear. Namun, lain halnya jika data tidak mengikuti pola tertentu maka data tersebar dengan baik atau linear. Berikut rumus linieritas regresi:

$$F_{kor} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \quad 84$$

Keterangan:

$F_{kor}$  : Nilai Garis Korelasi

N : Cacah Kaus

m : Cacah Prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriteria dan prediktor

Kemudian, menurut singgih santoso dalam bukunya menjabarkan cara uji

linieritas dalam SPSS versi 16, sebagai berikut:

<sup>82</sup> Nia Sari dan Ratna Wardani, *Pengolahan dan Analisis Data Statistika dengan SPSS*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015)., h. 49

<sup>83</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: BP. Universitas Diponegoro. 2007), h. 115

<sup>84</sup>Op. Cit. Sugiyono, h. 286

*analyze > compare means > means > lalu pilih variabel yang ingin di uji > masukkan niat mengunjungi ke kotak dependent > masukkan (motivasi, sikap sensation seeking) satu per satu ke kotak independent > options pada statistics for first layer > test for linearity > continue.* Kemudian lihat pada tabel ANNOVA pada bagian signifikansi<sup>85</sup>.

#### 4. Uji Multikolonieritas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji multikolonieritas dengan menggunakan SPSS versi 16. Menurut Imam Ghozali dalam bukunya mengatakan bahwa “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau indeviden”<sup>86</sup>. Berikut rumus dalam uji multikolonieritas:

$$VIF_i = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

87

Keterangan:

$R_i^2$  : Koefisien determinasi dari regresi variabel bebas ke-i

Imam Ghozali juga menambahkan cara pengujian multikolonieritas dalam SPSS 16, sebagai berikut:

*Analyze > regression > linear > lalu pilih variabel yang ingin di uji > masukkan niat mengunjungi ke kotak dependent > masukkan (motivasi, sikap sensation seeking) satu per satu ke kotak independent > statistics > centang unstandardized residual > continue.*<sup>88</sup>

---

<sup>85</sup>Singgih Santoso. Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16. (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo. 2008), h. 59

<sup>86</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. (Semarang: BP. Universitas Diponegoro. 2007), h. 91

<sup>87</sup>Purwoto Agus, Panduan Laboratorium Statistik Inferensial. (Jakarta: Grasindo. 2007), h. 97

<sup>88</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. (Semarang: BP. Universitas Diponegoro. 2005), h. 91



## 5. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 16. Pada bukunya yang berjudul “Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS” Ghozali mengatakan bahwa “Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain”<sup>89</sup>.

Singgih dalam bukunya memaparkan cara menguji heteroskedastisitas dalam SPSS sebagai berikut:

*Analyze > regression > linear > lalu pilih variabel yang ingin di uji > masukkan niat mengunjung ke kotak dependent > masukkan (motivasi, sikap sensation seeking) satu per satu ke kotak independen > statistics > centang unstandarized residual > continue. Pada data view akan muncul kolom RES\_1. Kemudian, klik analyze > correlate > bivariate > pada kotak dialog bivariate correlations masukkan variabel independen > centang spearman > Ok.*<sup>90</sup>

## 6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 16. Menurut sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa “analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen”<sup>91</sup>. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif dan negatif dan untuk memprediksi nilai dari

---

<sup>89</sup>*Op. Cit.*, Imam Ghozali. h. 105

<sup>90</sup>Singgih Santoso. Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16. (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo. 2000)., h. 224

<sup>91</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif . (Bandung: Alfabeta. 2011), h. 261

variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX^{92}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta (nilai  $\hat{Y}$  apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Singgih Santoso dalam bukunya menjelaskan bahwa cara pengerjaan uji analisis regresi linier sederhana dalam SPSS versi 16, sebagai berikut:

*Analyze > regression > linear > pilih variabel yang ingin di uji > masukkan niat mengunjung ke kotak dependent > masukkan (motivasi, sikap sensation seeking) satu per satu ke kotak independent > statistics > casewise diagnostics > all cases > continue. Kemudian lihat pada tabel coefficients, terdapat konstanta yang nantinya akan dimasukkan ke dalam rumus menggantikan  $\alpha$ , dan angka pada variabel independen menggantikan  $\beta$ .*<sup>93</sup>

## 7. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis koefisien determinasi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 16. Menurut Ghozali dalam bukunya mengatakan bahwa “Alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”<sup>94</sup>. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Berikut rumus dari koefisien determinasi:

<sup>92</sup>Dergibson Siagian Sugiarto, Statistika untuk bisnis dan ekonomi. (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama. 2006), h. 224

<sup>93</sup>Op.Cit., Singgih Santoso., h.273

<sup>94</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. (Semarang: BP. Universitas Diponegoro. 2012), h. 97

$$r^2 = \frac{JK_{tot} - JK_{res}}{JK_{tot}} \quad 95$$

Keterangan:

JK<sub>tot</sub> : Jumlah kuadrat total

JK<sub>res</sub> : Jumlah kuadrat residu

Singgih Santoso dalam bukunya menjelaskan cara pengujian koefisien determinasi dalam SPSS versi 16, sebagai berikut:

*Analyze > regression > linear > pilih variabel yang ingin di uji > masukkan niat mengunjungi ke kotak dependent > masukkan (motivasi, sikap sensation seeking) satu per satu ke kotak independent > plots > masukkan ZPRED ke variabel independen dan SRESID ke variabel dependen > save > residual standardized > ok. Kemudian lihat pada tabel model summary dan R<sup>2</sup>.*<sup>96</sup>

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Korelasi (Uji t)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji koefisien korelasi (uji t) dengan menggunakan SPSS versi 16. Dalam bukunya sugiyono berpendapat bahwa “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual yang menerangkan variasi variabel terikat”<sup>97</sup>. Berikut rumus dari koefisien korelasi (uji t):

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Responden

Singgih Santoso dalam bukunya menjelaskan cara pengujian t dalam SPSS versi 16, sebagai berikut:

<sup>95</sup>Dr. Purbayu Budi Santosa. Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga. (Semarang: Erlangga. 2007), h. 286

<sup>96</sup>Singgih Santoso. Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16. (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo. 2012), h.238

<sup>97</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif . (Bandung: Alfabeta. 2008), h. 244

*Analyze > regression > linear > pilih variabel yang ingin di uji > masukkan niat mengunjungi ke kotak dependent > masukkan (motivasi, sikap sensation seeking) satu per satu ke kotak independent > plots > masukkan ZPRED ke variabel independen dan SRESID ke variabel dependen > save > residual standarized > ok. Kemudian lihat pada tabel coefficients dan bagian t.*<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup>*Op. Cit.*, Singgih Santoso., h. 201